

**PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA PANTAI TAMAN
NIRWANA BUNGUS TELUK KABUNG DI KOTA PADANG**



DAHLIA RAHMANA SILITONGA

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

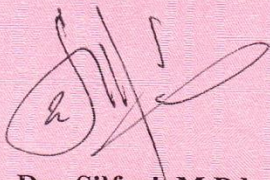
**PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA PANTAI TAMAN
NIRWANA BUNGUS TELUK KABUNG DI KOTA PADANG**

DAHLIA RAHMANA SILITONGA

**Artikel Ini Disusun Berdasarkan Skripsi Dahlia Rahmana Silitonga Untuk
Persyaratan Wisuda Periode September 2017 dan Telah Disetujui/Diperiksa
Oleh Kedua Dosen Pembimbing**

Padang, Agustus 2017

Dosen Pembimbing I



Dra. Silfeni, M.Pd
NIP. 19521028 198110 2001

Dosen Pembimbing II



Hijriyantomi Suyuthie, SIP., MM
NIP. 197809032010121001

PENGELOLAAN FASILITAS DI OBJEK WISATA PANTAI TAMAN

NIRWANA BUNGUS TELUK KABUNG DI KOTA PADANG

**Dahlia Rahmana Silitonga¹, Dra. Silfeni, M.Pd², Hijriyantomi Suyuthie, SIP,
MM²**

**Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Pariwisata**

FPP Universitas Negeri Padang

email: lia.silitonga13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan fasilitas di objek wisata Pantai Taman Nirwana. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini terdiri dari indikator fasilitas primer dan fasilitas pendukung berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan masih bersifat umum dan belum terlalu rinci. Bidang pengorganisasian pengelola dipimpin oleh pemilik objek wisata. Pengarahan dilakukan dengan cara mengajak dan memberi arahan tentang cara melaksanakan tugas kepada petugas yang telah ditunjuk untuk menciptakan kesan yang positif tentang objek wisata. Pengendalian belum diterapkan secara baik, belum ada struktur baku untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Pengelolaan Fasilitas, Objek Wisata, Pantai

Abstract

This research aims to describe the management of facilities at the beach tourism object Nirwana Park. The type of research is descriptive qualitative research. The indicator in the research are primary facilities and supporting facilities which are always from planning, organizing, actuating, and controlling. The research result shows that planning are still done by generally and not detail. Organizing fields are done by the owner of the tourist attraction. Actuating is done by influencing and giving direction in how the employee must do its task in order to create a positive impression for the tourism the attraction. Control is not well done yet, there are to basic standard in measuring the achievement of the goal that had been appointed.

Keywords: Facilities Management, Tourist Attraction, Beach

² Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode September 2017

³ Dosen Jurusan Pariwisata FPP-UNP

A. Pendahuluan

Industri pariwisata di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat hal ini dikarenakan negara Indonesia sebagai negara kepulauan yang banyak memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah selain itu Indonesia juga memiliki modal dasar yang menunjang seperti, panorama alam yang indah dan menakjubkan, kebudayaan yang tinggi, unik, dan beraneka ragam, penduduk yang ramah-tamah, serta letaknya yang strategis. Kekayaan tersebut membuat wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi seluruh wilayah yang ada di Indonesia.

Daya tarik wisata itu berupa daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, daya tarik wisata buatan/binaan manusia. Sedangkan usaha jasa kepariwisataan berupa usaha transportasi wisata, usaha jasa perjalanan wisata, usaha makanan dan minuman, usaha penyediaan akomodasi, usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, usaha jasa informasi pariwisata, usaha jasa pramuwisata, usaha wisata tirta, dan usaha jasa spa serta informasi penting lainnya.

Menurut Murniati “Pengelolaan adalah sebagai proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya baik manusia maupun teknikal, untuk mencapai berbagai tujuan khusus yang ditetapkan dalam suatu organisasi”. Sedangkan menurut Robbins dan Coutler (2010: 8). “Pengelolaan adalah proses pengkoordinasian secara efisien dan efektif”.

Menurut Buchari (2001: 12) “Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada

penggunanya sehingga kebutuhan-kebutuhan dari pengguna fasilitas dapat terpenuhi”. Sedangkan menurut peraturan pemerintah No. 50 tahun 2011 tentang pariwisata menyebutkan bahwa ”Fasilitas wisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke Destinasi Pariwisata”.

Pantai Taman Nirwana merupakan salah satu wisata bahari di Kota Padang, yang berada di 25km dari pusat kota padang tepatnya di kelurahan Sungai Beremas Kecamatan Lubuk Begalung. Pantai Taman Nirwana ini dahulu bernama Pantai Tirta. Objek wisata ini ramai dikunjungi pada waktu liburan dan pada hari raya besar seperti Hari Raya Idul Fitri dan Perayaan Natal. Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung Empat Tahun Terakhir.

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2012	19.800
2.	2013	16.200
3.	2014	12.600
4	2015	10.800

Sumber: Pengelola Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan selalu mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai 2015. Melihat dari penurunan data kunjungan seharusnya pengelola melakukan pembenahan fasilitas untuk guna lebih meningkatkan pengunjung wisatawan. Dari hasil

observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Agustus 2016, Pantai Taman Nirwana belum dapat perhatian dari pengelola, hal ini terlihat dari permasalahan yang ada di Pantai Taman Nirwana yaitu villa Pantai Taman Nirwana yang tidak beroperasi, tidak bukanya cafe Pantai Taman Nirwana, toilet yang tidak layak pakai, kolam renang anak-anak yang tidak beroperasi, tidak terkelolanya pos keamanan, belum tertatanya parkir kendaraan, permainan anak-anak yang tidak terawatt, jalan yang belum sepenuhnya diaspal, tempat duduk/gazebo yang tidak layak pakai, dan belum adanya tempat sampah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan fasilitas di objek wisata pantai taman nirwana ditinjau dari fasilitas primer dan fasilitas pendukung.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang terdiri dari indikator pengelolaan fasilitas primer dan fasilitas pendukung sedangkan data sekunder mengenai gambaran umum tentang Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang. Sumber data/informan dalam penelitian ini adalah pengelola Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung sebanyak 8 orang melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Temuan Umum

1) Sejarah Berdirinya Objek Wisata Pantai Taman Nirwana

Berdasarkan buku profil pariwisata Kota Padang tahun 2014 Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang merupakan salah satu wisata bahari di Kota Padang, yang berada di 25km dari pusat Kota Padang tepatnya dikelurahan Sungai Beremas Kecamatan Lubuk Begalung. Pantai Taman Nirwana ini dahulu bernama Pantai Tirta. Objek wisata Pantai Taman Nirwana ini merupakan milik pribadi dengan luas kawasan wisata sekitar 6 Ha, secara geografi Kota Padang terletak di pesisir pantai Barat Pulau Sumatera. Posisi Kota Padang terletak pada koordinat 100°05'BT-100°34'09' BT dan 00°44'00" LS-01' 08' 35" LS. Kota Padang memiliki bibir pantai membujur dari utara ke selatan sepanjang 68, 126 Km.

2) Fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana

Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana antara lain: toilet, musholla, cafe Pantai Taman Nirwana, tempat bermain anak-anak, kolam renang anak-anak, villa Pantai Taman Nirwana, area parkir, taman rekreasi/taman bermain untuk anak-anak, kolam renang anak-anak., gerbang masuk.

3) Keunikan di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus

Teluk Kabung di Kota Padang

- a. Memiliki pantai yang indah menghadap laut lepas samudera Indonesia.
- b. Pemandangan yang indah di sore hari dengan adanya lampu.
- c. Kapal-kapal yang berlabuh di pelabuhan Bungus.
- d. Ditumbuhi juga pohon kelapa yang sejuk.
- e. Memiliki lokasi yang luas.

b. Temuan Khusus

1. Pengelolaan Fasilitas Primer

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Rumah Makan

Perencanaan Rumah makan adalah segala sesuatu yang telah ditentukan sebelum melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Begitu juga pada pengelolaan fasilitas objek wisata Pantai Taman Nirwana, Perencanaan yang dilakukan pada pengelolaan fasilitas Objek Wisata Pantai Taman Nirwana dimulai dari tujuan yang akan dicapai, rencana pelaksanaan, tempat pelaksanaan, pelaku pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan pembiayaan.

b) Toilet

Pengelolaan Fasilitas Pantai Taman Nirwana dengan menyediakan toilet yang layak untuk digunakan pengunjung yang ingin berwisata ke lokasi objek wisata sehingga memberikan

kenyamanan kepada setiap wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata dan juga melakukan perbaikan dan pengembangan untuk kemajuan objek wisata ini lebih baik lagi.

c) Akomodasi

Memberikan rasa nyaman kepada setiap pengunjung yang datang ke lokasi objek wisata dengan menyediakan fasilitas yang layak dan berfungsi sebagaimana mestinya dan memudahkan pengunjung untuk menginap disuatu objek wisata bagi pengunjung yang diluar kota.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

a) Rumah Makan

Secara umum tugas pengelola di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana, bertugas sesuai prosedur kerja yang sudah ada di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana.

b) Toilet

Petugas yang menjadi pengelola fasilitas toilet di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana ini adalah salah satu petugas objek wisata dengan bertanggung jawab atas pelaporannya ke koordinator lapangan.

c) Akomodasi

Kekuasaan dalam pengelolaan akomodasi adalah dipimpin oleh pemilik, pengelola sebagai orang yang berperan aktif setiap kegiatan yang akan dilakukan.

3) Pengarahan (*Actuating*)

a) Rumah Makan

pengarahan ini dilakukan sebelum melakukan pekerjaan mengarahkan petugas yang ada di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana adalah dengan mengadakan rapat sebelum hari-hari besar datang dan memberi arahan tentang tata cara melakukan tugas kepada petugas yang telah ditunjuk.

b) Toilet

pengelolaan yang akan dicapai dalam pembangunan toilet sangat kurang terjaga karena pihak pemilik tidak terlalu memperhatikan dalam kebutuhan pengunjung, yang itu akan menghambat pengunjung untuk berkunjung pada pantai taman nirwana.

c) Akomodasi

Pengarahan pada tujuan dalam akomodasi sangat tidak ada untuk akomodasi pembangunan di pantai taman nirwana kurang memadai dan tidak terawat dari pihak pengelola.

4) Pengendalian (*Controlling*)

a) Rumah Makan

Standar yang dimiliki oleh rumah makan belum memadai karena rumah makan yang terdapat di objek wisata pantai taman nirwana sangat minim dan hanya memiliki satu rumah makan, itupun dibuka lagi.

b) Toilet

Toilet yang ada di objek wisata pantai taman nirwana jika dibandingkan dengan standar yang ada sangat kurang memadai dan tidak layak digunakan.

c) Akomodasi

Tindakan yang diadakan oleh pihak pengelola belum maksimal dalam pengembangan akomodasi yang ada di Pantai Taman Nirwana.

2. Pengelolaan Fasilitas Pendukung

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Keamanan

Tujuan yang akan dicapai dari perencanaan pengelolaan keamanan terhadap Pengelolaan Objek Wisata Pantai Taman Nirwana adalah bertujuan untuk menjaga keamanan dari kerusuhan yang ada di objek wisata Pantai Taman nirwana.

b) Biro Perjalanan

Pengelolaan biro perjalanan terhadap Pengelolaan Objek Wisata Pantai Taman Nirwana adalah bertujuan untuk memudahkan pengunjung apabila memerlukan biro perjalanan seperti ingin bepergian ke pulau, karna Pantai Taman Nirwana menyediakan jasa biro perjalanan.

c) Toko Cenderamata

Pengelolaan toko cenderamata terhadap Pengelolaan Objek Wisata Pantai Taman Nirwana adalah untuk menarik pengunjung supaya datang ke objek wisata Pantai Taman Nirwana dan akan menambah penghasilan terhadap pengelola objek wisata.

d) Pusat Informasi

Pengelolaan fasilitas pusat informasi adalah menyediakan informasi yang menurunkan ketidakpastian atau meningkatkan pengetahuan kondisi suatu objek untuk meningkatkan pengunjung ke objek wisata Pantai Taman Nirwana.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

a) Keamanan

Bertugas dan bekerja sesuai prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemilik pada masing-masing seksi yang telah ditunjuk.

b) Biro Perjalanan

Tugas dari pengelolaan biro perjalanan adalah dilakukan oleh salah satu petugas pengelola objek wisata Pantai Taman Nirwana maka tugas dan tanggung jawab dilakukan pada saat tertentu saja.

c) Toko CINDERAMATA

Kekuasaan dari pengelolaan Objek Wisata Pantai Taman Nirwana dipimpin oleh seorang pemilik pribadi objek wisata Pantai Taman Nirwana.

d) Pusat Informasi

Tugas pengelola pusat informasi di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana bertugas memberikan informasi ke setiap pengunjung tentang Pantai Taman Nirwana guna untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

3) Pengarahan (Actuating)

a) Keamanan

Pihak pengelola kurangnya memberikan penerangan pada anggota keamanan karena pihak pengelola kurang memperhatikan tentang keamanan yang ada di Pantai Taman Nirwana tersebut.

b) Biro Perjalanan

Kurangnya promosi tentang biro perjalanan di taman nirwana yang membuat wisatawan tidak mengetahui sehingga membuat wisatawan kesulitan untuk sekedar mengetahui tentang paket biro perjalanan wisata di Pantai Taman Nirwana.

c) Toko Cenderamata

Toko cenderamata yang belum tercapai di pantai taman nirwana yang membuat pengunjung kesulitan untuk membeli oleh2 cri khas dari objek wisata Pantai Taman Nirwana sebagai kenang-kenangan dari objek wisata tersebut.

d) Pusat Informasi

Pusat informasi yang masih kurang jelas di pantai taman nirwana yang membuat pengunjung kesulitan untuk membeli oleh2 cri khas dari objek wisata Pantai Taman Nirwana sebagai kenang-kenangan dari objek wisata tersebut.

4) Pengendalian (*Controlling*)

a) Keamanan

Pembandingan yang dilakukan pihak pemilik masih kurang memadai karena pembandingan untuk keamanan masih kurang di kerjakan.

b) Biro Perjalanan

Biro perjalanan yang ada di objek wisata Pantai Taman Nirwana sudah ada tetapi belum di operasikan dengan baik, begtu pula dengan standar yang dimilikinya.

c) Toko Cenderamata

pembandingan objek wisata pantai taman nirwana belum bisa dikatakan ada karena kurangnya modal dan biaya yang ada dari pihak pemilik sehingga tidak bisa dilakukan pembandingannya dengan yang lain.

d) Pusat Informasi

Standar dari pusat informasi di objek wisata pantai taman nirwana belum tercapai karena pengelola tidak bisa mengelola dengan baik dan tidak begitu mengerti tentang pengelolaan pusat informasi yang ada di Pantai Taman Nirwana.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana, Pihak yang menangani pengelolaan objek wisata adalah pemilik objek wisata. Hasil penelitian di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana belum memenuhi standar pengelolaan yang seharusnya dilakukan oleh pengelola karena masih banyak ditemukan masalah di objek wisata mengenai pengelolaan objek wisata terutama pada pada fasilitas wisata.

Oleh karena itu, pengelola Objek Wisata Pantai Taman Nirwana sebaiknya memperbaiki semua sistem pada pengelolaan objek wisata pada pengelolaan fasilitas primer dan fasilitas pendukung sehingga wisatawan yang datang merasa nyaman selama berada di objek wisata.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang telah dilaksanakan oleh pengelola, namun hasil kerja dari pengelolaan tersebut belum terlaksana dengan baik sehingga banyak fasilitas yang sudah rusak atau tidak layak pakai tetapi tidak dilakukan pembenahan fasilitas objek wisata.

2. Saran

Perlu adanya perhatian dan perbaikan oleh pengelola objek wisata Pantai Taman Nirwana Bungus Teluk Kabung di Kota Padang yang meliputi perencanaan yaitu masih bersifat umum dan belum terlalu rinci. Mengubah visi pengelolaan menjadi peluang usaha/bisnis dengan menampilkan keunikan dari objek wisata ini. Pengorganisasian yaitu dengan menambah rekan kerja/bekerja sama dengan pihak lainnya. Pengarahan yaitu pengelola seharusnya membuat jadwal rapat untuk semua karyawan sehingga pengelola bisa memberikan masukan kepada semua bawahan. Pengendalian seharusnya diterapkan dengan baik untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan di objek wisata.

Bagi pengelola Objek Wisata Pantai Taman Nirwana sebaiknya membuat perencanaan yang lebih rinci pada objek wisata agar dapat diselesaikan dengan baik, dan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang sudah tidak layak pakai agar berfungsi untuk digunakan oleh pengunjung. Bagi masyarakat setempat ikut terlibat dalam mengelola objek wisata, karena akan berdampak baik bagi perekonomian masyarakat setempat dan

Pendapatan Asli Daerah. Bagi peneliti berikutnya agar dapat meneliti tentang Pengelolaan Fasilitas di Objek Wisata ditinjau dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*, dan bisa dikembangkan penemuan judul-judul baru untuk peneliti selanjutnya. Bagi wisatawan untuk dapat menjaga kebersihan dan ketertiban selama berada di objek wisata, dan tidak merusak ekosistem yang ada di objek wisata seperti pepohonan di Objek Wisata Pantai Taman Nirwana. Bagi mahasiswa jurusan Pariwisata terutama mahasiswa program studi D4 Manajemen Perhotelan untuk dapat mempraktekkan ilmunya yang telah dipelajari pada saat perkuliahan seperti Pengantar Pariwisata, Teknik Supervisi dan Manajemen Pemasaran.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Silfeni M.Pd, dan Pembimbing II Hijriyantomi Suyuthie, SIP., MM

Daftar Pustaka

- Buchari Zainudin. 2001. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Aksara
- Dinas Pariwisata. 2014. *Profil Pariwisata Kota Padang*. Padang: Dinas Pariwisata Padang
- Robbins, Stephen P dan Coulter Mary. 2010 *Manajemen (edisi kesepuluh)*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta